

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril.¹ Al-Qur'an menjadi sumber ilmu bagi kaum muslimin yang mencakup segala hal, baik aqidah, ibadah, etika, mu'amalah dan sebagainya. Mempelajari Al-Qur'an akan menambah pengetahuan, wawasan dan meningkatkan prespektif baru.² Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup akan membawa manusia ke jalan yang lurus, serta bisa menjadikan garis pemisah antara hal yang baik dan hal yang buruk. Isi kandungan dalam Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran atau pendidikan, maka dari itu sebagai umat Islam diwajibkan untuk belajar membaca Al-Qur'an serta memahami isi kandungannya agar hidup menjadi terarah. Sebagai umat Islam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah, karena dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala. Selain itu orang yang mendengarkannya juga termasuk ibadah.³ Sebagaimana firman Allah SWT yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. pada Al-Qur'an surat Al A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

¹ Ahmad Hariadi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD IT Aulia Batanghari*, (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4, No, 1, 2019), 11

² Mohammad Gufon, Rahmawati. *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 1.

³ M. Quraish Shihab. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 13

Artinya : *“Dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”*.

Sebagai agama yang di jarkan oleh para Rasul, agama Islam sangat menekankan kepada umatnya untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur’an. Sebagaimana firman Allah yang turun pertama kali yaitu surat Al- ‘Alaq, kata pertama dalam surat Al- ‘Alaq berbunyi *Iqra’* yang berarti “bacalah”. Maka dari itu dapat kita pahami bahwa kita dianjurkan untuk membaca, karena membaca merupakan salah satu media dalam melakukan proses pembelajaran yang paling efektif.

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda bahwa mencari ilmu mulai sejak lahir sampai ke liang lahat. Belajar Al-Qur’an seharusnya dimulai sejak usia dini, karena pada hakikatnya diusia tersebut anak mempunyai daya ingat yang tinggi, sehingga para ahli pendidikan mengatakan masa tersebut dengan sebutan *“gold age”* atau usia emas.⁴ Sebagai orang tua harus mempunyai peran aktif dan harus bisa mengarahkan anak didiknya untuk belajar membaca Al-Qur’an, sebab Al-Qur’an merupakan kitab suci dan pedoman hidup bagi umat manusia yang percaya dengannya. Dalam membaca Al-Qur’an harus dilakukan dengan tartil, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al Muzzammil ayat 4, yaitu :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: *“Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”*.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk merubah kualitas hidup seseorang. Untuk itu dalam mendidik anak harus diperlukan suatu metode atau cara yang khusus dan harus di berikan

⁴ Riska Aprilianti, Meningkatkan Kemampuan Membilang Angka 1 Sampai 20 Melalui Permainan Bendera Pintar Pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Golden Age Unversitas Hamzanwadi*, no. 2 (2017): 91

pada waktu yang tepat pula. Setiap anak mempunyai potensi yang berbeda-beda (*heterogen*), sehingga guru yang mendidik harus memiliki keterampilan, strategi khusus, kejelian, serta kesabaran yang tinggi agar pembelajaran cepat dipahami dan dimengerti oleh anak didik. Penerapan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal menjadi faktor yang sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika guru mampu menerapkan metode yang cocok untuk siswa dan siswa dapat memahami dan mengerti apa yang telah di sampaikan guru.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an juga diperlukan metode yang cocok untuk siswa, agar siswa mampu memahami dan mengerti secara jelas, salah satunya metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan aspek ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, serta menekankan aspek makharijul hurufnya dan bacaan tajwidnya, sehingga pengajaran yang didapat akan lebih efektif.⁵ Dalam pembelajaran Qiro'ati tidak semua orang boleh mengajar, karena untuk mengajar membaca dengan menggunakan metode Qiro'ati harus seorang atau pendidik yang memang sudah ahlinya, yaitu pendidik yang sudah mempunyai syahadah/Ijazah. Untuk mendapatkan syahadah/ijazah seorang pendidik harus menempuh pendidikan khusus mengenai cara mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati. Selain itu juga ada petunjuk khusus dalam metode Qiro'ati, salah satunya jika siswa belum bisa membaca dengan lancar, maka harus mengulangi sampai dia bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Dalam rangka memberikan kemampuan membaca dan memahami serta mengamalkan Al-Qur'an untuk mewujudkan

⁵ Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. (Jakarta: Dirjen Depag RI, 2009), 87.

kondisi lingkungan yang Islami, SD Negeri Dukuhseti 02 mengadakan program kegiatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas I sampai dengan kelas VI.

Dilihat dalam kurun waktu tahun pelajaran 2010 / 2011 sampai dengan tahun pelajaran 2014 / 2015 hasil nilai rata-rata siswa SD Negeri Dukuhseti 02 dalam membaca Al-Qur'an sangat rendah. Melihat hal tersebut bapak Sugiyanto selaku guru PAI di SD Negeri Dukuhseti 02 mempunyai strategi untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan menambah waktu pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati setiap hari jum'at dan sabtu. Pada tahun pelajaran 2018 /2019 kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mulai meningkat setelah di terapkannya metode Qiro'ati.⁶

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini agar menjadi terarah sesuai dengan tujuan harus ditentukan fokus penelitiannya. Adapun fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SD Negeri Dukuhseti 02 kabupaten Pati. Kemudian apa faktor pendukung, faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati.

⁶ Sugiyanto, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2020, wawancara 1, transkrip.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah tentu penulis menginginkan hasil dari penelitiannya bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan. Adapun manfaat teoritis yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca Al Qu'an menggunakan metode Qiro'ati. Dengan adanya penerapan metode Qiro'ati akan memberikan jawaban atas rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Manfaat praktis bagi Pendidik dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini

diharapkan bisa menambah pembaharuan dan penemuan baru bagi Pendidik tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat praktis bagi Peserta didik dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

c. Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian alur penulisan penelitian yang dilaksanakan. Sistematika penulisan sebagai gambaran umum pelaporan penelitian tentang metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Dukuhseti 02 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini berisi tentang penjelasan, latar belakang masalah mengapa peneliti memilih tema tersebut, memuat fokus penelitian sesuai situasi sosial lingkungan sekolah meliputi aspek pelaku (*actor*), tempat (*place*) serta aktifitas (*activity*) penelitian, terdapat rumusan masalah, memuat tujuan penelitian dan manfaat adanya penelitian. Terakhir terdapat sistematika penelitian yang ada pada masing-masing bab.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab II ini memuat teori-teori yang digunakan dan mendukung dalam penelitian,

bersumber pada karya ilmiah berupa skripsi, jurnal dan buku-buku lainnya. Terdapat penelitian terdahulu sebagai acuan pada penelitian ini serta kerangka berfikir yang memuat alur dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini terdapat jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, *setting*, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini pada bagian pertama berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu SD Negeri Dukuhseti 02 bagian kedua deskripsi data penelitian dan bagian ketiga analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini pada poin pertama berisi simpulan dan poin yang kedua berisi tentang saran, serta rekomendasi tentang penelitian.